

ABSTRAK

Topik permasalahan rumah tidak layak huni (RTLH) yang ada dalam wilayah perdesaan adalah masalah krusial dalam topik pembangunan pemukiman di Indonesia khususnya untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Melalui hadirnya program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang sebenarnya adalah intervensi dari pemerintah yang lahir dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas huni dengan metode pemberdayaan masyarakat. Namun realitasnya, penerapan program ini hanya fokus pada aspek teknis dan belum memperhatikan aspek morfologi arsitektur lokal. Hal ini menimbulkan permasalahan baru yang menimbulkan ketidaksesuaian antara desain perbaikan, kondisi fisik bangunan dan hubungan sosial budaya yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini dibuat dengan tujuan agar dapat melakukan penelitian morfologi rumah perdesaan pada warga yang menjadi penerima bantuan program BSPS di Kabupaten Semarang dan membuat model perancangan perbaikan rumah dengan basis morfologi arsitektur yang relevan dan efektif. Tidak hanya itu, penelitian ini juga menganalisis bagaimana peran digitalisasi melalui aplikasi Si Rumah sebagai sistem verifikasi dan perencanaan menggunakan basis data untuk membantu realisasi program ini. Metode penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi lapangan, verifikasi teknis, wawancara, analisis morfologi bangunan dan dokumentasi. Pendekatan ini diperkuat dengan adanya keselarasan sistem digital yang dapat melakukan penilaian terhadap tingkat kerusakan rumah warga secara akurat dan efektif. Hasil dari penelitian telah menunjukkan fakta bahwa morfologi rumah di perdesaan mendapatkan pengaruh dari budaya lokal, kondisi yang terbentuk dari geografis dan tingkat ekonomi masyarakat yang dapat dianalisis dari struktur, bentuk dan pola ruang bangunan. Program BSPS terbukti dapat meningkatkan kualitas hunian warga secara teknis namun program ini masih memerlukan panduan desain menggunakan basis morfologi agar dapat memberikan keberlanjutan karakter arsitektur lokal. Penggunaan pendekatan morfologi yang digunakan dalam pendekatan ini akan memberikan hasil perbaikan secara desain yang lebih fleksibel, terintegrasi dan menyesuaikan kebutuhan para penghuni. Penelitian ini membuah hasil model perancangan perbaikan rumah di wilayah perdesaan menggunakan basis morfologi arsitektur yang relevan menggunakan sistem digital dengan tujuan dapat memberikan pengaruh positif dalam pengembangan peningkatan kualitas huni yang harmonis, tepat sasaran dan berkelanjutan dalam program BSPS selanjutnya.

Kata Kunci:

BSPS, morfologi arsitektur, rumah perdesaan, RTLH, desain, digitalisasi, SIRUMAH

ABSTRACT

The issue of uninhabitable housing (RTLH) in rural areas is a crucial issue in the topic of settlement development in Indonesia, especially for low-income communities (MBR). Through the presence of the Self-Help Housing Stimulant Assistance (BSPS) program, which is actually a government intervention that was created with the aim of improving the quality of life through community empowerment methods. However, in reality, the implementation of this program only focuses on technical aspects and does not pay attention to the morphology of local architecture. This creates new problems that cause inconsistencies between the design of repairs, the physical condition of the building, and the socio-cultural relationships that occur in the community. This study was conducted with the aim of being able to conduct research on the morphology of rural houses among residents who are recipients of the BSPS program assistance in Semarang Regency and create a model for designing house repairs based on relevant and effective architectural morphology. Furthermore, this study also analyzes the role of digitalization through the Si Rumah application as a verification and planning system using a database to assist the realization of this program. The research method that will be used is a descriptive qualitative approach with field observation techniques, technical verification, interviews, building morphology analysis and documentation. This approach is strengthened by the existence of a digital system alignment that can assess the level of damage to residents' homes accurately and effectively. The results of the study have shown the fact that the morphology of houses in rural areas is influenced by local culture, conditions formed from geography and the economic level of the community that can be analyzed from the structure, shape and spatial pattern of the building. The BSPS program has been proven to improve the quality of residents' housing technically, but this program still requires design guidance using a morphological basis in order to provide sustainability of the local architectural character. The use of the morphological approach used in this approach will provide design improvements that are more flexible, integrated and adapt to the needs of the residents. This study resulted in a design model for home improvements in rural areas using a relevant architectural morphology basis using a digital system with the aim of being able to provide a positive influence in the development of harmonious, targeted and sustainable improvements in the quality of living in the next BSPS program.

Keywords :

BSPS, architectural morphology, rural house, RTLH, design, digitalization, SIRUMAH